

Manajemen Peserta Didik di SD Muhammadiyah Kedunggong

Nisa Salsabila

Universitas Ahmad Dahlan

Email: nisa2100331023@webmail.uad.ac.id

Dahlia Erviani Putri

Universitas Ahmad Dahlan

Email: dahlia2111331007@webmail.uad.ac.id

Farid Setiawan

Universitas Ahmad Dahlan

Email: farid.setiawan@pai.uad.ac.id

Alamat: JL. Wates-Purworejo No.234, Dalangan, Triharjo, Kec. Wates, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta 55651

Korespondensi penulis: nisa2100331023@webmail.uad.ac.id

Abstract. *This research aims to obtain student management ideas. This research was carried out at SD Muhammadiyah Kedunggong using qualitative methods with a field study type of research. Technical data collection is carried out through interviews, observation, and also documentation. The research results tell: (1) student planning. (2) coaching students. (3) student evaluation. (4) special student services. Includes: (a) library services. (b) computer lab services. (c) canteen service. (d) prayer room services. Where this service is really needed in schools. Moreover, the prayer room service, because this prayer room is a place for teachers to improve students' religious values.*

Keywords: *student management, SD, pengelolaan peserta didik*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh ide manajemen peserta didik. penelitian ini di laksanakan di SD Muhammadiyah Kedunggong menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian studi lapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan juga dengan dokumentasi. Hasil penelitian memberitahu : (1) perencanaan peserta didik. (2) pembinaan peserta didik. (3) evaluasi peserta didik. (4) layanan khusus peserta didik. Meliputi : (a) layanan perpustakaan. (b) layanan lab komputer. (c) layanna kantin. Dan (d) layanan mushola. Dimana layanan ini sangat di butuhkan di sekolah. Terlebih layanan mushola, karena mushola ini sebagai salah tempet guru untuk meningkatkan nilai-nilai agama peserta didik.

Kata kunci: *Manajemen peserta didik, sd, pengelolaan peserta didik*

LATAR BELAKANG

Melalui lembaga pendidikan pemerintah berupaya secara berkala dalam melakukan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Sebagaimana tercantum dalam Undang – undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, yang menyebutkan bahwa salah satu peranan dari lembaga pendidikan adalah mengembangkan kemampuan, membentuk karakter, dan mengembangkan peradaban dan mencerdaskan kehidupan masyarakat.¹ Maka dari itu lembaga pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam dalam proses peningkatan sumber daya manusia. Adapun untuk mencapai sumber daya manusia yang baik

¹ Surya Darma, *Manajemen Kesiswaan* (Jakarta: Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional, 2007), h 34.

perlu dilakukan secara sistematis dengan adanya pengaturan, dan pengelolaan yang dikenal dengan istilah manajemen.

Manajemen dalam Kamus Bahasa Indonesia, diartikan sebagai proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran.² Istilah manajemen sudah populer dalam Lembaga pendidikan maupun organisasi, makna sederhana dari manajemen dapat diartikan sebagai pengelolaan. Sehingga hal dapat terhubung bahwa lembaga pendidikan memerlukan suatu proses untuk menata atau mengelola sekolah dalam mencapai tujuan yang diinginkan disebut dengan manajemen. Manajemen dirancang sebagai suatu proses sosial untuk terjamin terjalannya kerja sama, kontribusi, keterlibatan, (orang – orang) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan bisa efektif.³ Manajemen dengan demikian, merupakan suatu upaya pengaturan atau pemanfaatan sumber daya yang dilakukan atas dasar aturan – aturan yang telah ditetapkan dengan proses perencanaan, penyusunan, pengarahan, dan pengawasan untuk mendapatkan hasil sebagai upaya dalam mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Manajemen juga dapat diartikan sebagai suatu keilmuan yang mengatur proses kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan atau ditentukan sebelumnya. Karena itu, tidak ada lembaga sekolah yang akan berhasil secara sukses jika tidak menerapkan manajemen yang baik.

Peserta didik adalah orang yang belum dewasa dan memiliki potensi dasar (fitrah) yang akan dikembangkan peserta didik “*Raw Materials*” (bahan mentah) mengambil posisi dalam proses transformasi dan internalisasi yang berperan untuk melihat pentingnya kesuksesan berproses.⁴ Peserta didik dalam pendidikan islam dikenal dengan istilah *muta`allim*, *mutarabbi*, dan *muta`addib*. *Muta`allim* erat kaitannya dengan *mu`allim* karena *mu`allim* adalah orang yang mengajar, sedangkan *muta`allim* adalah orang yang diajar. *Mutarabbi* adalah orang yang di didik dan orang yang diasuh dan orang yang dipelihara. Sedangkan *Muta`addin* adalah orang yang diberi tata cara sopan santun atau orang yang di didik untuk menjadi orang baik dan berbudi.⁵ Oleh karena itu, peserta didik merupakan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia dalam lembaga pendidikan.

² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), h. 870.

³ Fuad, N. (2014). *Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat Konsep dan Strategi Implementasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

⁴ Anggraeni, R., & Effane, A. (2022). *Peranan Guru dalam Manajemen Peserta Didik*. *KARIMAH TAUHID*, 1(2), 234-239.

⁵ Salminawati, *Filsafat Pendidikan Islam (Membangun Konsep Pendidikan Yang Islami)*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2012), h. 14.

Dalam lembaga sekolah pasti akan tercantum juga manajemen peserta didik. Pengertian di dalamnya merupakan penyatuan dari manajemen dan peserta didik. Manajemen peserta didik adalah proses yang terdiri kegiatan – kegiatan meliputi perencanaan, penyusunan, penggerakkan, dan penanganan yang dilaksanakan guna menentukan pencapaian sasaran atau tujuan yang ditentukan melampaui pemanfaatan sumber daya manusia dan sistem pendidikan, yang di proses dalam sistem pendidikan nasional.⁶ Sedangkan menurut Asmendri (2012), mengemukakan bahwa seseorang / individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya hingga tumbuh dan berkembang secara baik dan mempunyai kepuasan dalam kegiatan pembelajaran dikelas yang telah diberikan oleh setiap guru.⁷ Manajemen peserta didik dapat disimpulkan sebagai seluruh rangkaian kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara berkelanjutan terhadap seluruh peserta didik agar dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efektif dan efisien, yang dimulai dari kegiatan penerimaan peserta didik hingga keluarnya peserta didik dari sekolah.

Tujuan umum manajemen peserta didik adalah mengatur kegiatan – kegiatan peserta didik agar kegiatan – kegiatan tersebut menunjang proses belajar mengajar disekolah, sehingga dapat berjalan dengan lancar, tertib, dan teratur sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan sekolah dan tujuan pendidikan secara keseluruhan.⁸ Sedangkan tujuan khusus tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang tujuan khusus manajemen peserta didik, yaitu : a. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan psikomotorik peserta didik. b. Menyalurkan dan mengembangkan kemampuan umum (kecerdasan), bakat dan minat peserta didik. c. Menyalurkan aspirasi, harapan, dan memenuhi kebutuhan peserta didik. sehingga dapat disimpulkan bahwa tujuan manajemen peserta didik adalah untuk mengatur kegiatan – kegiatan dalam bidang peserta didik agar proses pembelajaran yang dilaksanakan pada suatu sekolah dapat berjalan dengan tertib, lancar dan teratur sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan sekolah dan tujuan pendidikan secara menyeluruh.

Fungsi umum manajemen peserta didik adalah sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri secara optimal baik yang berkenaan dengan segi – segi individualis, sosial, kebutuhan dan potensi peserta didik. sedangkan fungsi khususnya, berkenaan dengan pengembangan individualis peserta didik adalah agar mereka bisa mengembangkan potensi

⁶ Jahari, J., Khoiruddin, H., & Nurjanah, H. (2018). *Manajemen Peserta Didik. Jurnal Isema: Islamic Education Management*, 3(2), 170-180.

⁷ Muspawi, M. (2020). Memahami Konsep Dasar Manajemen Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(3), 744-750.

⁸ Astuti, A. (2021). Manajemen Peserta Didik. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 11(2), 133-144.

individualis banyak terhambat, berkenaan dengan fungsi sosial peserta didik adalah agar peserta didik dapat melakukan sosialisasi dengan teman seusia, orang tua, dan keluarga, lingkungan sosial sekolah, dan lingkungan sosial masyarakat, fungsi yang berkenaan dengan penyaluran aspirasi dan harapan peserta didik adalah agar peserta didik tersalur hobi, kesenangan dan minatnya, fungsi yang berkenaan dengan pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan peserta didik adalah agar peserta didik sejahtera dalam hidupnya.⁹

Menurut Nasihin dan Sururi ruang lingkup manajemen peserta didik meliputi :

a. analisis kebutuhan siswa. b. rekrutmen peserta didik. c. seleksi peserta didik. d. orientasi peserta didik. e. penempatan peserta didik. f. pembinaan dan pengembangan peserta didik. g. pencatatan dan laporan. h. lulusan dan alumni.¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak kepala sekolah SD Muhammadiyah Kedunggong, diperoleh gambaran bahwa SD Muhammadiyah Kedunggong tersebut merupakan salah satu jenjang pendidikan islami formal yang berada dibawah yayasan, yang mana sekolah ini berada dibawah naungan Muhammadiyah. Sekolah ini merupakan sekolah yang lebih mengutamakan kepada nilai pendidikan agama islam yang menjadi salah satu kriteria untuk perekrutan peserta didik. Dalam proses pembinaan peserta didik lebih menguatkan pada penghafalan Juz Amma setiap pagi sebelum peserta didik memasuki kelas dan juga pada lebih menguatkan pada esktrakurikuler untuk peserta didik bisa mengembangkan bakat dan minatnya, yang lebih menggunggulkan kepada dua ekskul Hizbul Wathon dan Tapak Suci yang diwajibkan bagi kelas 4 dan 5. Dalam tahap evaluasi peserta didik, pihak sekolah selalu mengevaluasi peserta didik secara berkala misalnya setiap semester untuk mengetahui perkembangan. Selain itu dalam pelaksanaan manajemen peserta didik pihak sekolah yaitu melalui pembelajaran reguler, pembiasaan peserta didik, dan pengembangan ekstarkurikuler yang meliputi : hizbul wathon, tapak suci, panahan, angklung, seni lukis, dan seni baca Al-Qur`an.

KAJIAN TEORITIS

Penelitian ini mengkaji secara teoritis terkait manajemen peserta didik di SD Kedunggong. Manajemen peserta didik merupakan suatu wadah yang mengatur secara menyeluruh terkait kegiatan peserta didik agar mampu menunjang proses belajar mengajar

⁹ Annas, A. N. (2017). Manajemen Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Spiritual Pendidikan Islam. *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 132-142.

¹⁰ Rifa'i, M., Ananda, R., & Fadhli, M. (2018). Manajemen peserta didik (Pengelolaan peserta didik untuk efektivitas pembelajaran), h. 14.

sehingga dapat berjalan lancar, tertib, dan teratur yang mampu memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan sekolah dan tujuan pendidikan. Dengan manajemen peserta didik ini diharapkan dapat membantu mengatur proses belajar mengajar yang disiplin. Selain itu, melalui penelitian ini akan diidentifikasi jenis manajemen peserta didik yang dikategorikan pada dua aspek yakni perencanaan peserta didik yang meliputi pembinaan peserta didik dan evaluasi peserta didik, dan layanan khusus peserta didik yang meliputi layanan perpustakaan, layanan mushola, layanan lab komputer, layanan kantin. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap pengembangan manajemen peserta didik yang lebih efektif untuk pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan study lapangan, yang dilakukan di SD Muhammadiyah Kedunggong. Teknik pengumpulan data dilakukan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Pemilihan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi lapangan karena peneliti terjun langsung di sekolah dan melakukan wawancara dengan kepala sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan observasi dan dengan objek observasi manajemen peserta didik di SD Muhammadiyah Kedunggong ditemukan beberapa data mengenai manajemen peserta didik. Dalam bagian ini penulis akan akan memaparkan data yang ditemukan dilapangan dari hasil perolehan data yang ditemukan.

Perencanaan Peserta Didik

Di SD Muhammadiyah Kedunggong dalam setiap tahunnya mengenai jumlah ruangan dan sarana prasarana yang dibutuhkan dari pihak sekolah harus sesuai dengan rasio yang ditetapkan oleh pemerintah dengan perbandingan 28-1 siswa perwali kelas.

Pelaksanaan rekrutment peserta didik yang dilakukan di SD Muhammadiyah Kedunggong yaitu : (1) dengan pembentukan kepanitiaan dalam rangka penerimaan peserta didik baru, yang dimana panitia itu terdiri dari guru yang ada di SD Muhammadiyah kedunggong tersebut. Dan untuk waktu pembentukan kepanitiaan ini sudah di siapkan mulai dari 3 bulan sebelum penerimaan peserta didik baru. (2) pembuatan dan penyebaran brosur guna untuk melakukan promosi sekolah SD Muhammadiyah Kedunggong. (3) selain melakukan promosi melalui brosur SD Muhammadiyah kedunggong juga melakukan promosi dengan mengadakan sebuah acara yang dimana nantinya mengundang dari TK sekitar wates.

misalnya seperti acara semarak milad SD Muhammadiyah kedunggong. Proses seleksi peserta didik yang dilakukan di SD Muhammadiyah Kedunggong biasanya hanya melakukan pendaftaran dan kemudian datang kesekolah untuk melakukan pendaftaran ulang, dan di SD Muhammadiyah Kedunggong ini syarat yang di tentukan yaitu : (1) Peserta didik sudah berusia 7 tahun. (2) peserta didik tersebut beragama islam.

a). Pembinaan Peserta Didik

Ekstrakurikuler yang di adakan di SD Muhammadiyah Kedunggong ini ada beberapa ekstrakurikuler tetapi ekstrakurikuler tersebut dibagi menjadi 2 yaitu ada ekstrakurikuler unggulan dan ada ekstrakurikuler pilihan, untuk ekstrakurikuler unggulan itu ada Tapak suci dan Hizbul Wathon, dan untuk yang pilihan ada panahan, angklung, seni lukis, dan seni baca al- qur'an. Yang dimana untuk ekstrakurikuler unggulan dilakukan pada hari jum'at dan wajib untuk kelas 4 dan 5. Sedangkan untuk ekstrakurikuler pilihan di laksanakan pada hari sabtu.

b). Evaluasi Peserta Didik

Evaluasi ini sangat penting untuk dilakukan guna untuk melihat seberapa pemahaman dan kemampuan peserta didik tentang pelajaran yang sudah di sampaikan guru selama satu semester, dan evaluasi ini dilakukan oleh semua guru, untuk waktu pelaksanaan evaluasi itu sendiri dilakukan setiap satu semester.

Layanan Khusus Peserta Didik

Layanan khusus bagi peserta didik merupakan layanan yang di terapkan untuk mempermudah pembelajaran serta memenuhi kebutuhan peserta didik.

a. Layanan Perpustakaan

Di SD Muhammadiyah Kedunggong ini mempunyai perpustakaan yang mendukung proses belajar. Bagi peserta didik perpustakaan ini sangatlah penting karena sebagai fasilitas yang menyediakan berbagai buku yang dimana dapat untuk memperluas pemahaman dan pengetahuan peserta didik. Dan juga dapat meningkatkan kemampuan peserta didik tersebut. Dan yang paling penting dapat untuk meningkatkan literasi bagi peserta didik di SD Muhammadiyah Kedunggong.

b. Layanan Mushola

SD Muhamadiyah Kedunggong juga memfasilitasi mushola yang dimana mushola ini sangat penting karena untuk melatih dan membiasakan peserta didik untuk melaksanakan sholat.

c. Lap Komputer

SD Muhammadiyah Kedunggong ini memiliki unit lab komputer yang dimana lab tersebut guna untuk memfasilitasi peserta didik jika ada pelajaran yang membutuhkan internet terlebih

untuk kelas 5 dan 6 yang dimana kelas tersebut membutuh lab komputer untuk melakukan ujian, jadi lab komputer ini sangat penting dan sangat di butuhkan.

d. Layanan kantin

Di sekolah SD Muhammadiyah Kedunggong ini terdapat sebuah kantin yang dimana kantin ini di beri nama kantin kejujuran guna untuk melatih dan membiasakan peserta didik untuk selalu berbuat jujur, di kantin kejujuran itu hanya terdapat jenis makanan saja.

KESIMPULAN DAN SARAN

Manajemen peserta didik pada pendidikan islam pasti tidak akan lepas dari yang namanya penerapan nilai-nilai keagamaan dan keislaman yang diberikan kepada peserta didik. Sasaran ini ditujukan kepada siswa SD Muhammadiyah Kedunggong agar setelah lulus dari sekolah tersebut dapat mempunyai perilaku akhlakul karimah dan pemahaman tentang keislaman. Dalam susunan manajemen peserta didik di SD Muhammadiyah Kedunggong, susunan manajemen peserta didiknya sama dengan sekolah-sekolah lain. Harapannya setelah mereka lulus dari SD Muhammadiyah Kedunggong mereka bisa mempertahankan nilai-nilai keagamaan, serta berakhlakul karimah dan juga pemahaman keagamaan, mekanisme manajemen peserta didik dilaksanakan tidak dengan meninggalkan Al-Qur'an dan Hadist. Perilaku istiqomah dalam melakukan kegiatan sekolah senantiasa membentuk perhatian pihak sekolah kepada peserta didik. Karena penyesuaian yang di laksanakan secara konsisten dan istiqomah mampu mewujudkan karakter kepribadian dan kedisiplinan pada peserta didik.

DAFTAR REFERENSI

- Annas, A. N. (2017). Manajemen Pendidikan Didik Berbasis Spiritual Pendidikan Islam. Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 132-142.
- Astuti, A. (2021). Manajemen Peserta Didik. Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 133-144.
- Darma, S. (2007). Manajemen Kesiswaan. Jakarta: Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional.
- Fuad, N. (2014). Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat: Konsep dan Strategi Implementasi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Jaja Jahari, H. K. (2018). Manajemen Peserta Didik. Jurnal Isema: Islamic Education Management, 170-180.
- Muhammad Rifa'i, R. A. (2018). Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan peserta didik untuk efektivitas pembelajaran). Medan: CV. Widya Puspita.
- Muspawi, M. (2020). Memahami Konsep Dasar Peserta Didik. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 740-750.

- Nasional, D. P. (2013). Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rahayu ranggraeni, A. E. (2022). Peranan Guru dalam Manajemen Peserta Didik. *Karimah Tauhid*, 234-239.
- Salminawati. (2012). Filsafat Pendidikan Islam (Membangun Konsep Pendidikan Yang Islami). Bandung: Citapustaka Media Perintis.